

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis hanya membandingkan risk dan return antara saham syariah dan saham konvensional yang terdapat di JII untuk saham syariah dan LQ 45 untuk saham konvensional. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan. Terhitung bulan Mei samapai dengan september 2016. Lembaga yang menjadi subjek penelitian ini adalah Jakarta Islamic Index (JII) dan LQ45.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dilihat dari analisisnya jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif, yaitu menggambarkan (mendeskripsikan) keadaan risk dan return di Jakarta Islamic Index (JII) dan keadaan risk dan return di LQ45. Lalu kemudian penlulis membandikan keduanya.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah risik dan rurn pada saham syariah dan saham konvensional sebagai variabel independen berpasangan.

1. Return (Pengembalian Pasar) adalah total keuntungan/kerugian yang dialami pemilik modal/investor dalam satu periode tertentu yang dinyatakan sebagai suatu tarif persentase. Tingkat pengembalian investasi saham di pasar modal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return} = \{ [(P_t - P_{t-1}) + D_t] / P_{t-1} \} \times 100 \%$$

Dimana :  $P_t$  = Harga atau nilai pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga atau nilai pada periode sebelumnya (t-1)

$D_t$  = Dividen yang dibayarkan pada periode t

2. Risk (Risiko Pasar) adalah kemungkinan adanya kerugian/variabilitas pendapatan dihubungkan dengan aktiva tertentu. Risk saham dalam penelitian ini dapat dilihat dari beta saham atau dapat menghitungnya dengan rumus<sup>1</sup> :

$$E(R) = \sum p_i R_i$$

$$R^2 = \sum p_i (R_i - E(R))^2$$

$$R = (\sigma_R^2)^{1/2}$$

Dimana :

$E(R)$  = Tingkat keuntungan yang diharapkan

$P_i$  = probabilitas untuk kondisi / sekenario i

$R$  = standar deviasi return (tingkat keuntungan)

$R^2$  = varians return (tingkst keuntungan)

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Data adalah informasi yang diperlukan untuk membantu dalam membuat keputusan dalam situasi tertentu. Untuk analisis statistik yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan, input data yang digunakan haruslah tepat. Jika datanya tidak tepat, maka hasil analisisnya tidak akan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, walaupun analisis tersebut telah menggunakan

---

<sup>1</sup> Muhamad, *Dasar-Dasar Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), h.110.

teknik analisis yang baik.<sup>2</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Menurut jenisnya

Dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dikur dalam sekala numerik (angka).<sup>3</sup>

### 2. Menurut perolehannya

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia. Data sekunder ini data yang diperoleh dari *website* SahamOke.com untuk mencari return saham dan *website* Pefindo.com untuk mencari risk saham, dengan kriteria sebagai berikut :

#### 1. Saham Syariah ( JII )

- a) Perusahaan yang masuk ke dalam indeks saham JII periode Januari 2013-April 2015.
- b) Perusahaan tersebut konsisten masuk ke dalam indeks JII selama periode penelitian.

#### 2. Saham Konvensional ( LQ – 45)

- a) Periode yang masuk ke dalam indeks saham LQ-45 periode Januari 2010 – April 2013.
- b) Perusahaan tersebut konsisten masuk ke dalam indeks JII selama periode penelitian.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Abdul Hakim, *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta:Ekonsia, 2001), h.20

<sup>3</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, (Jakarta: Eralangga, 2013), 145

Data Emiten yang Konsisten periode 2013-2015

SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)		SAHAM LQ45	
NO	KODE PERUSAHAAN	NO	KODE PERUSAHAAN
ADRO	ADRO	1	ASRI
2	AKRA	2	BBCA
3	ASII	3	BBNI
4	ASRI	4	BBRI
5	BMTR	5	BMRI
6	BSDE	6	BMTR
7	CPIN	7	BSDE
8	ICBP	8	CPIN
9	INDF	9	EXCL
10	INTP	10	GGRM
11	ITMG	11	ICBP
12	KLBF	12	INDF
13	LPKR	13	INTP
14	MNCN	14	ITMG
15	PGAS	15	JSMR
16	PTBA	16	KLBF
17	SMGR	17	LPKR
18	TLKM	18	MNCN
19	UNTR	19	PGAS
20	UNVR	20	PTBA
21	WIKA	21	PWON

Sumber : IDX.COM (2016)

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuisioner, sehingga sekala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupunrasio.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Sofian Siregar, *Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 25.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data penulis menggunakan salah satu instrumen yaitu observasi. Penulis mengumpulkan data yang diambil dari websait Pefido.con dan Idx.com.

## **F. Analisis Data**

Untuk menemukan hasil dari penelitian ini, penulis melakukan olah data dengan SPSS versi 16.0 uji t dua sampel yang berpasangan (*paired sample t test*) adalah sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang atau pengukuran yang berbeda.<sup>5</sup> untuk mengetahui perbedaan risik and return anantara saham syariah dan saham konvensional pada periode 2013-2015 dan sampel diambil dari index saham JII dan LQ 45 yang konsisten dalam periode tersebut. Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Kolmogrov Semirnov**

Uji ini digunakan untuk menguji goodness of fit antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Singkatnya uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.<sup>6</sup> Adapun untuk melakukan uji Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Hrafindo Persada, 2004), h. 100

<sup>6</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian, Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : PT. Rajagafindo Persada, 2012), h. 245

- a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

- b. Menentukan resiko kesalahan (taraf signifikan)

Pada tahap ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan  $\alpha$  yang sering disebut dengan istilah taraf signifikan.

- c. Kaidah pengujian

Jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima

## 2. Deskriptif Statistik

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Jadi perlu kiranya dipahami bahwa statistika deskriptif memberikan informasi hanya mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus data induknya yang lebih besar.<sup>7</sup>

Deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran suatu data, seperti: jumlah, mean, median, standar deviasi, sampel variasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Supriadi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta : Change Publication, 2013), h.31

<sup>8</sup> Anwar Sanusi, *Metodolog Penelitan Bisnis*, (Jakarta : Salemba, 2011), h.116

Nilai rata-rata adalah nilai tengah dari suatu jumlah keseluruhan bilangan yang berasal dari jumlah keseluruhan nilai blangan serta terlebih dulu dibagi dengan kebanyakan unit dari keseluruhan bilangan tersebut.

Rumus Mean (rata-rata)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Median adalah nilai tengah dari suatu bilangan atau suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dan 50% frekuensi distribusi bagian atas. Median akan mudah ditemukan jika nilai atau jumlah data ganjil. Dalam menghitung median digolongkan menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1) Median frekuensi genap

Hal ini dapat dilakukan dengan menjumlahkan dua angka yang menduduki posisi median kemudian dibagi 2 dan hasilnya adalah median.

2) Median bergelombang

Untuk mencari median bergelombang pada suatu bilangan data tertentu, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Median} = Bb + \frac{[\frac{1}{2} N - cfb]}{fd}$$

Keterangan :

Bb = Batas bawah (nyata) dari biji interval yang mengandung median

N= Banyaknya frekuensi

Cfb = frekuensi kumulatif dibawah biji yang mengandung median

$f_d$  = frekuensi dari biji interval yang mengandung median

$i$  = lebar interval

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi penelitian. Signifikan artinya meyakinkan atau berarti dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan berarti kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digeneralisasi) atau hanya berlaku pada sampel saja. Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Atau dengan kata lain bahwa 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar. Ukuran 0,05 atau 0,01 adalah ukuran yang umum sering digunakan dalam penelitian.<sup>9</sup>

Rumus mencari  $t$  hitung adalah<sup>10</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

- a). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b). Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

---

<sup>9</sup> Abdul Hakim, *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, h. 10

<sup>10</sup> Abdul Hakim, *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, h. 134

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji dua sampel independen (*Independent sampel t-test*) karena dua sampel tidak saling berhubungan. Prosedur uji statistik dua sampel independen adalah sebagai berikut<sup>11</sup>:

a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  = Tidak ada perbedaan nilai rata rata antara sampel A dan sampel B

$H_a$  = Ada perbedaan nilai rata-rata antara sampel A dan sampel B

b) Membuat hipotesis model statistik

$H_0 = \mu_A = \mu_B$

c) Menentukan tingkat signifikansi (resiko kesalahan)

Tahapan ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Tingkat signifikansi dinyatakan dengan lambang  $\alpha$ .

d) Menentukan Uji yang akan digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel. Penggunaan uji t dua sampel karena datanya bersifat interval/rasio dan data antara dua sampel tidak ada hubungan keterkaitan.

e) Kaidah pengujian

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada Risik and Return antara saham syariah dan saham konvensional.
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Risik and Return antara saham syariah dan saham konvensional.

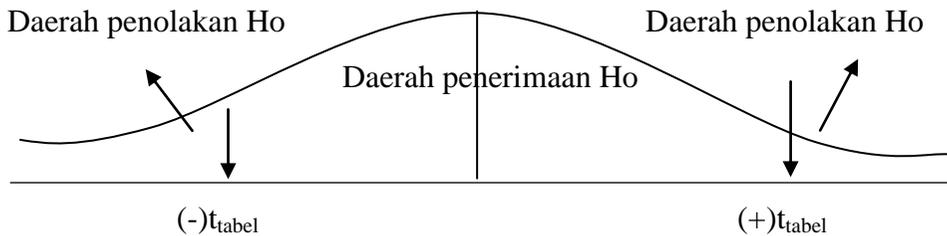
---

<sup>11</sup> Sofian Siregar, *Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 178.

3. Nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap Risik and Return anantara saham syariah dan saham konvensional.
4. Menentukan daerah hipotesis ditolak dan hipotesis diterima dengan menggunakan uji dua sisi, yaitu:

f) Menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

**Gambar 3.1 Daerah Penolakan Dan Penerimaan  $H_0$**



### 3. Alur Penelitian

